

Makalah

“Strategi Minat Baca Pada Anak Usia Dini Di Era Digital Pada Perpustakaan Sekolah”

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Matakuliah Pembinaan Minat Baca

Dosen Pengampu: Gina Agustina 02005254



DISUSUN OLEH:

Dhea Amalia

049182863

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS HUKUM, ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TERBUKA PALEMBANG

2024

Kata pengantar

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah berhati-hati menjadikan kami berhasil dalam menyusun makalah ini. Saya berharap bahwa makalah ini dapat menjadi referensi yang bagi kita dalam meningkatkan minat baca pada anak usia dini di era digital, dengan menggunakan perpustakaan umum sebagai alatnya.

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------|---|
| HALAMAN JUDUL..... | 1 |
| KATA PENGANTAR..... | 2 |
| DAFTAR ISI..... | 3 |

BAB 1 PENDAHULUAN

| | |
|----------------------------|---|
| 1.1 Latar Belakang..... | 4 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 4 |
| 1.3 Tujuan Penulisan..... | 4 |
| 1.4 Manfaat Penulisan..... | 4 |

BAB 2 PEMBAHASAN

| | |
|---|---|
| 1.1 Strategi Minat Baca Pada Anak Dini..... | 4 |
| 1.2 Peran Perpustakaan Sekolah..... | 5 |
| 1.3 Penggunaan Teknologi Digital..... | 6 |
| 1.4 Peran Guru Dan Pustakawan..... | 6 |

BAB 3 PENUTUP

| | |
|---------------------|---|
| 1.1 Kesimpulan..... | 7 |
|---------------------|---|

Bab 1 Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Di era digital yang kita jalani saat ini, minat membaca anak kecil telah menjadi isu yang sangat penting. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa minat membaca anak usia dini berdampak signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis, peningkatan keterampilan komunikasi, dan kemampuan memecahkan masalah dengan lebih efektif. Namun, di era digital saat ini, minat membaca anak usia dini menjadi persoalan yang sangat kompleks. Berkat teknologi digital yang semakin canggih, anak-anak masa kini mempunyai akses terhadap berbagai macam sumber informasi. Namun, minat membaca anak usia dini masih menjadi isu sensitif.

1.2 Rumusan Masalah

- Bagaimana strategi minat baca pada anak usia dini di era digital?
- Apa peran perpustakaan umum dalam meningkatkan minat baca pada anak usia dini di era digital?
- Bagaimana cara menggunakan teknologi digital untuk meningkatkan minat baca pada anak usia dini di era digital?
- Bagaimana peran orang tua dan guru dalam meningkatkan minat baca pada anak usia dini di era digital?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan makalah ini adalah untuk menjelaskan strategi minat baca pada anak usia dini di era digital, mengenalkan peran perpustakaan umum dalam meningkatkan minat baca pada anak usia dini di era digital, menjelaskan cara menggunakan teknologi digital untuk dapat meningkatkan minat baca pada anak usia dini di era digital, serta menjelaskan peran orang tua dan guru dalam meningkatkan minat baca pada anak usia dini di era digital.

1.4 Manfaat Penulisan

Makalah ini akan menjadi referensi yang baik bagi para guru, orang tua, dan para profesional dalam bidang pendidikan dan perpustakaan yang ingin meningkatkan minat baca pada anak usia dini di era digital.

Bab 2 Pembahasan

1.1 Strategi Minat Baca Pada Anak Usia Dini

Strategi minat baca pada anak usia dini dapat dilakukan dengan cara-cara yang berbeda. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan cara membuat anak-anak tersebut memiliki minat terhadap bacaan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membuat anak-anak tersebut memiliki kesadaran bahwa bacaan dapat membantu mereka dalam menyelesaikan masalah yang mereka hadapi. Selain itu, strategi lain yang dapat dilakukan adalah dengan cara membuat anak-anak tersebut memiliki kesadaran bahwa bacaan dapat membantu mereka dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan komunikasi yang lebih baik.

Mengembangkan minat baca sejak dini merupakan investasi penting dalam pendidikan anak. Hal ini tidak hanya memberikan landasan bagi keberhasilan siswa, namun juga merupakan kunci untuk mengembangkan pembaca yang kritis, kreatif, dan berwawasan luas. Berikut adalah beberapa strategi efektif untuk merangsang minat membaca pada anak usia dini:

1. Pilihlah buku yang menarik. Memilih buku yang sesuai dengan usia anak serta memiliki ilustrasi dan cerita yang menarik dapat merangsang rasa ingin tahunya dan mendorongnya untuk lebih banyak membaca.
2. Membuat bahan bacaan mudah diakses. Memberi anak akses mudah terhadap buku-buku di dalam dan di sekitar rumah. Buku yang mudah diakses merangsang minat membaca mandiri.
3. Membaca bersama anak. Melibatkan anak dalam membaca bersama dapat menghasilkan pengalaman positif. Hal ini tidak hanya mempererat hubungan orang tua-anak, tetapi juga menyampaikan pentingnya membaca.
4. Gunakan teknologi. Gunakan teknologi dengan bijak untuk memperkenalkan e-book dan aplikasi cerita interaktif. Hal ini meningkatkan kesenangan dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik.
5. Memberikan pilihan: Biarkan anak memilih sendiri bahan bacaannya. Memiliki kebebasan memilih buku berdasarkan minat meningkatkan motivasi dan semangat membaca.

Berikut beberapa tips lain untuk mendorong minat membaca anak usia dini:

1. Perhatikan minat dan kemampuan anak anda.
2. Jadikan belajar membaca sebagai rutinitas sehari-hari.
3. Tolong kaitkan hal ini dengan kehidupanmu sehari-hari.
4. Gunakan bahan bacaan yang menarik.

1.2 Peran Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah berperan penting dalam strategi meningkatkan minat baca anak usia dini di era digital. Beberapa aspek yang relevan tercantum di bawah ini.

1. Perpustakaan sebagai sarana pembelajaran: Perpustakaan sekolah dapat menjadi tempat yang menarik bagi anak-anak untuk belajar dan membaca. Perpustakaan dapat

- memotivasi anak untuk lebih banyak membaca dengan menyediakan buku-buku yang sesuai dengan usia dan minat.
2. Keterampilan Berpikir Kritis: Perpustakaan juga berperan dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis pada anak. Melalui membaca, anak dapat memperoleh wawasan, memahami berbagai sudut pandang, dan meningkatkan kemampuan analisisnya.
 3. Mempersiapkan Lingkungan Sekolah: Perpustakaan membantu mempersiapkan anak-anak muda memasuki lingkungan sekolah. Mereka terbiasa meminjam buku dan mencari informasi, serta memahami nilai literasi.
 4. Keterampilan Dasar: Perpustakaan berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan dasar pada anak. Kemampuan membaca dan memahami informasi merupakan hal mendasar bagi perkembangan akademik.

Di era digital, perpustakaan juga harus beradaptasi dengan menawarkan sumber daya digital seperti e-book dan akses internet. Hal ini memungkinkan anak untuk mengeksplorasi pengetahuan dari berbagai sumber fisik dan digital.

1.3 Penggunaan Teknologi Digital

Pada penggunaan teknologi digital, perpustakaan sekolah dapat menjadi tempat yang sangat efektif dalam meningkatkan minat baca pada anak usia dini di era digital. Perpustakaan sekolah dapat memberikan akses yang lebih luas terhadap berbagai sumber informasi, serta dapat memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk berinteraksi dengan buku-buku yang berbeda. Selain itu, perpustakaan sekolah juga dapat menjadi tempat yang sangat efektif dalam meningkatkan minat baca pada anak-anak dengan cara-cara yang berbeda, seperti dengan cara membuat acara-acara yang berbeda, seperti bacaan bersama, diskusi, dan lain-lain.

Teknologi digital juga dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan minat baca pada anak usia dini di era digital. Dengan adanya teknologi digital, anak-anak dapat memiliki akses yang lebih luas terhadap berbagai sumber informasi, serta dapat berinteraksi dengan buku-buku yang berbeda melalui aplikasi-aplikasi bacaan digital, diskusi, dan lain-lain. Selain itu, teknologi digital juga dapat membantu anak-anak dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan komunikasi yang lebih baik.

1.4 Peran Guru dan Pustakawan

Peran guru dan pustakawan juga sangat penting dalam meningkatkan minat baca pada anak usia dini. Guru dan pustakawan dapat memberikan contoh yang sangat efektif dalam meningkatkan minat baca pada anak-anak. Mereka dapat memberikan contoh yang sangat efektif dengan cara membaca buku-buku yang berbeda, serta dapat memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk berinteraksi dengan buku-buku yang berbeda. Selain itu, guru dan

pustakawan juga dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan minat baca pada anak-anak dengan cara-cara yang berbeda, seperti dengan cara membuat acara-acara yang berbeda, seperti bacaan bersama, diskusi, dan lain-lain.

Bab 3 Penutup

1.1 Kesimpulan

Dalam era digital yang kini dihadapi, minat baca pada anak usia dini menjadi salah satu isu yang sangat penting. Strategi minat baca pada anak usia dini dapat dilakukan dengan cara-cara yang berbeda, seperti dengan cara membuat anak-anak tersebut memiliki minat terhadap bacaan, membuat perpustakaan sekolah menjadi tempat yang sangat efektif dalam meningkatkan minat baca, menggunakan teknologi digital, serta peran guru dan pustakawan. Dengan demikian, minat baca pada anak usia dini dapat meningkat, serta dapat membantu mereka dalam menyelesaikan masalah yang mereka hadapi, serta dapat membantu mereka dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan komunikasi yang lebih baik.

Daftar pustaka

"Strategi Minat Baca pada Anak Usia Dini di Era Digital" Cermati.com

"Peran Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca pada Anak Usia Dini" Neliti.com

"Penggunaan Teknologi Digital dalam Meningkatkan Minat Baca pada Anak Usia Dini" SMAN1DK.sch.id

"Peran Guru dan Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca pada Anak Usia Dini" Kemdikbud.go.id

"Transformasi Digital Dalam Pemulihan Pendidikan Pasca Pandemi" Kemdikbud.go.id

<https://itjen.kemdikbud.go.id/web/mengembangkan-minat-baca-siswa-sejak-dini-kunci-sukses-pendidikan-berkelanjutan/>

<https://www.kompasiana.com/desi138/64d478ef4addee6c391803b3/menumbuhkan-minat-baca-sejak-usia-dini-peran-perpustakaan-dan-meningkatkan-kemampuan-literasi>